

Indonesia Manufacturing PMI™ HSBC

Produksi manufaktur mengalami stagnasi seiring dengan inflasi biaya yang mencapai tingkat yang tinggi

Temuan Kunci:

- Tingkat output dan permintaan baru tidak mengalami perubahan pada bulan Juli
- Permintaan ekspor menurun untuk periode bulan kedua berjalan
- Biaya input meningkat pada laju tertinggi

Output sektor manufaktur di Indonesia mengalami stagnasi pada bulan Juli, mengakhiri periode empat bulan ekspansi. Demikian juga, total permintaan baru tidak mengalami perubahan, sementara itu bisnis ekspor menurun selama dua bulan berturut-turut. Sementara, kenaikan tajam pada biaya bahan bakar menyebabkan menguatnya peningkatan pada harga pembelian sejak pengumpulan data dimulai pada bulan April 2011.

Headline *HSBC Purchasing Managers' Index™ (PMI™)* – indikator gabungan yang disesuaikan secara berkala dirancang untuk memberikan gambaran tunggal tentang kondisi operasional perekonomian manufaktur – tercatat 50,7 pada bulan Juli, sedikit turun dari 51,0 di bulan Juni. Meskipun terjadi penurunan selama tiga bulan berturut-turut, data terbaru menunjukkan bahwa situasi bisnis manufaktur di Indonesia terus meningkat, meskipun hanya pada tingkat marginal. Data bulan Juli menyoroti kontribusi positif dari sektor ketenagakerjaan, waktu pengiriman pemasok dan sub-indeks stok pembelian barang.

Baik produksi maupun permintaan baru mengalami stagnasi pada bulan Juli. Perusahaan-perusahaan yang melaporkan adanya output yang lebih rendah menyebutkan kurangnya pekerjaan baru untuk menggantikan proyek yang telah selesai, sementara perusahaan yang melaporkan output lebih tinggi menyatakan bahwa permintaan tetap ada. Stagnasi pada volume permintaan berlanjut mengikuti periode 13-bulan pertumbuhan. Saat ini, bisnis baru dari luar negeri menurun selama dua bulan berturut-turut di bulan Juli, di tengah-tengah melemahnya permintaan dari klien Eropa dan beratnya kondisi perekonomian global. Meskipun berada pada tingkat sedang, keseluruhan tingkat penurunan lebih cepat daripada satu bulan sebelumnya.

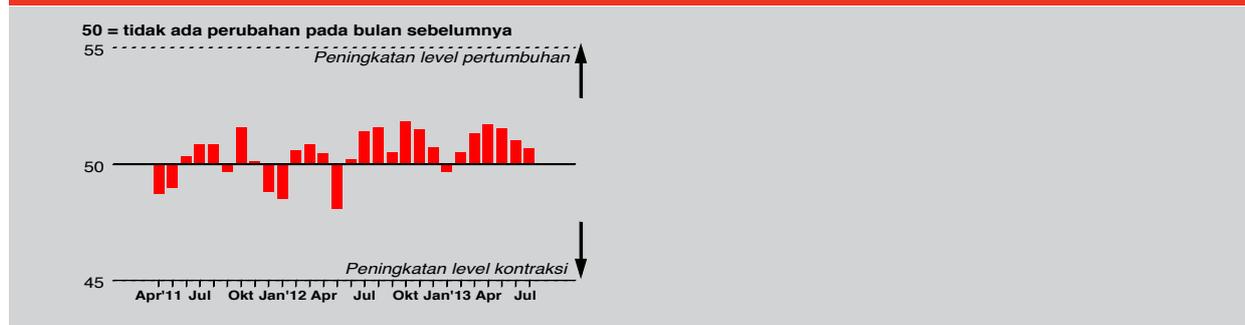
Harga input meningkat tajam pada bulan Juli. Lebih lanjut, inflasi biaya

merupakan yang tercepat selama kurun waktu 28 bulan terakhir. Bukti anekdotal menyatakan bahwa harga bahan bakar naik dan kenaikan biaya bahan baku menyebabkan terjadinya peningkatan terkini pada harga pembelian secara keseluruhan. Kemudian biaya output terus meningkat, seiring dengan usaha perusahaan untuk mengalihkan beban biaya yang lebih tinggi. Inflasi biaya meningkat sangat tajam, dan merupakan yang tercepat dalam kurun waktu selama ini.

Sektor manufaktur di Indonesia meningkatkan pembelian input pada bulan Juli, hal yang sama yang telah terjadi sejak bulan Februari. Dengan demikian, tingkat pertumbuhan hanya terjadi pada kisaran sedang dan menurun hingga posisi paling lemah dalam periode lima bulan. Anggota panel yang melaporkan aktivitas pembelian yang lebih tinggi menyebutkan bahwa hal tersebut bertujuan untuk pengumpulan inventaris. Sehubungan dengan hal tersebut, baik stok pembelian maupun stok barang jadi menumpuk, mengikuti penurunan yang disebutkan pada bulan Juni. Akan tetapi, tingkat kenaikan tersebut hanya dalam skala kecil pada kedua kasus.

Penumpukan pekerjaan pada sektor manufaktur di Indonesia meningkat pada bulan Juli, di tengah-tengah permasalahan cuaca buruk, penundaan pengiriman bahan baku dan perbaikan mesin. Namun, laju penumpukan hanya sedikit. Akibatnya, perusahaan mengadakan penerimaan tenaga kerja baru pada periode empat bulan berturut-turut. Tingkat penciptaan lapangan kerja sedikit berubah dari bulan Juni. Sementara itu, tenggang waktu pengiriman rata-rata diperpanjang, di mana perusahaan dan pemasok melakukan perjanjian untuk keterlambatan pengiriman akibat biaya bahan bakar yang lebih tinggi.

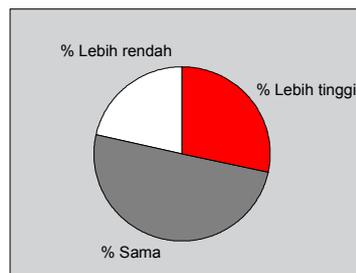
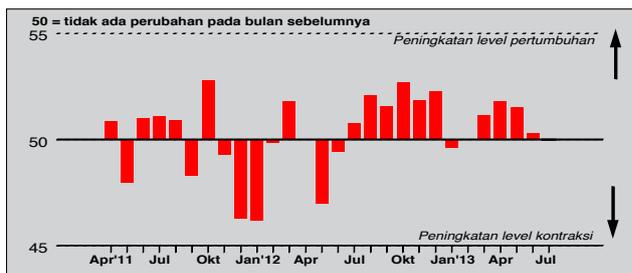
Indonesia Purchasing Managers' Index™ (PMI™) HSBC



Indonesia Purchasing Managers' Index™ (PMI™) HSBC adalah indikator komposit yang didesain untuk memberikan pandangan menyeluruh aktivitas di sektor manufaktur dan berfungsi sebagai indikator terdepan untuk keseluruhan ekonomi. Indikator didapat dari indeks-indeks yang berdifusi individual yang mengukur perubahan pada output, permintaan baru, pekerjaan, jadwal pengiriman pemasok dan stok barang yang dibeli. Catatan *PMI™* di bawah 50,0 mengindikasikan ekonomi manufaktur secara umum menurun; di atas 50,0 yang umumnya berekspansi. Catatan sebesar 50,0 mengindikasikan tidak ada perubahan. Semakin besar penyebaran dari 50,0 semakin besar tingkat perubahan yang diberikan sinyal oleh indeks. *Purchasing Managers' Index™* dan *PMI™* adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited, HSBC menggunakan merek di atas di bawah lisensi. Logo Markit dan Markit adalah merek dagang terdaftar dari Markit Group Limited.

Indeks Output

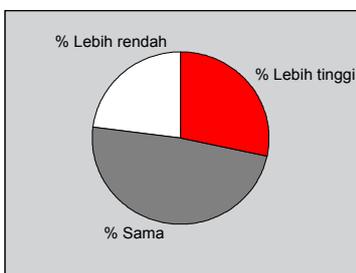
T. Bandingkan produksi/output Anda bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Mengakhiri periode empat bulan ekspansi, produksi manufaktur perusahaan Indonesia mengalami stagnasi pada bulan Juli. Hal ini ditandai oleh Indeks Output yang disesuaikan secara berkala yang mencatat nilai 50,0 pada bulan terakhir. Perusahaan yang mengindikasikan output lebih tinggi menyebutkan permintaan yang menguat. Sebaliknya panelis yang melaporkan tingkat produksi yang lebih rendah menyebutkan kurangnya proyek baru untuk menggantikan proyek yang telah usai.

Indeks Permintaan Baru

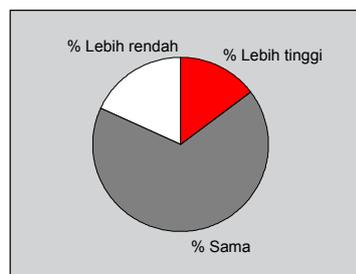
T. Bandingkan tingkat permintaan baru yang diterima (Indonesia dan ekspor) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Pekerjaan baru yang akan datang pada sektor manufaktur di Indonesia tidak mengalami perubahan pada bulan Juli. Setelah menyesuaikan variasi musiman, Indeks Permintaan Baru menurun hingga mencapai titik terendah sejak bulan Mei 2012 dan berada di bawah rata-rata. Di mana dilaporkan terjadinya peningkatan, hal ini utamanya berkaitan dengan menguatnya permintaan klien dan konsumen. Perusahaan yang menunjukkan volume permintaan yang lebih rendah umumnya menyebutkan kondisi ekonomi yang tidak pasti dan harga bahan bakar yang lebih tinggi.

Indeks Permintaan Ekspor Baru

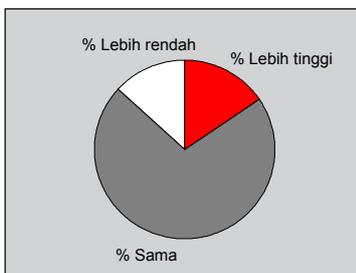
T. Bandingkan tingkat permintaan ekspor baru yang diterima bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Permintaan asing pada sektor manufaktur di Indonesia turun selama dua bulan berturut-turut pada bulan Juli. Keseluruhan penurunan berada pada tingkat sedang, namun semakin cepat sejak bulan Juni. Sekitar 18% dari perusahaan yang disurvei melaporkan permintaan ekspor yang lebih rendah, merujuk pada penurunan permintaan dari klien Eropa dan situasi ekonomi yang rentan di seluruh dunia. Beberapa perusahaan juga menyebutkan kompetisi yang meningkat.

Indeks Pekerjaan Backlog

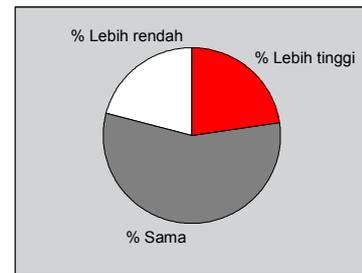
T. Bandingkan tingkat bisnis outstanding di perusahaan Anda bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Tingkat bisnis yang belum terselesaikan pada sektor produksi barang meningkat pada bulan Juli. Hampir 16% anggota panel melaporkan tingginya volume pekerjaan di tangan (namun belum terselesaikan), sementara 13% anggota panel mencatat adanya pengurangan volume pekerjaan. Kemudian, laju penumpukan hanya pada kisaran kecil. Bukti anekdotal menunjukkan bahwa penumpukan kerja terjadi sebagai akibat dari cuaca buruk, keterlambatan pengiriman bahan baku dan perbaikan mesin.

Indeks Stok Barang Jadi

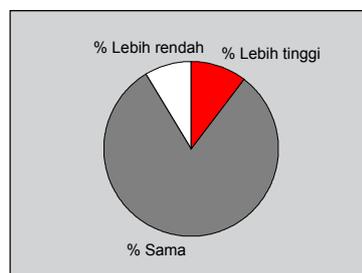
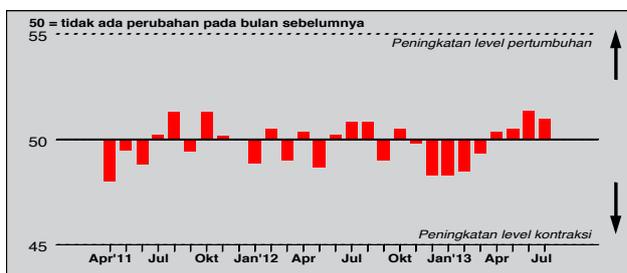
T. Bandingkan stok barang jadi Anda (dalam unit) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Terjadi penumpukan barang jadi oleh sektor manufaktur Indonesia pada bulan Juli, dengan Stok Indeks Barang Jadi mencatat di atas tanda tidak ada perubahan dengan nilai 50,0 untuk pertama kalinya dalam tiga bulan. Akan tetapi, secara keseluruhan pengumpulan inventaris hanya pada kisaran marginal. Perusahaan-perusahaan yang di monitor menyatakan bahwa penundaan pengiriman kepada klien merupakan alasan utama peningkatan terkini pada stok paska produksi.

Indeks Pekerja

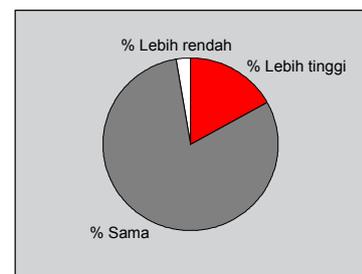
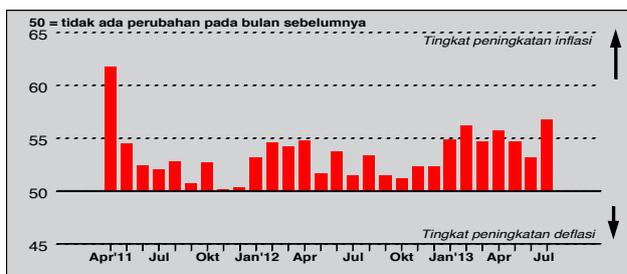
T. Bandingkan jumlah orang yang bekerja di unit Anda ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Data bulan Juli menandai peningkatan berlanjut pada tingkat penyusunan staf pada perusahaan produksi barang di Indonesia. Akan tetapi, sekitar 10% anggota panel menunjukkan jumlah karyawan yang lebih tinggi dan sebagian besar (81%) melaporkan bahwa tidak ada perubahan sejak satu bulan sebelumnya, keseluruhan tingkat penciptaan lapangan kerja hanya kecil dan mengalami sedikit perubahan dibanding data bulan Juni. Perusahaan-perusahaan menyatakan bahwa perekrutan tambahan merupakan upaya untuk menyelesaikan pekerjaan yang belum selesai.

Indeks Harga Output

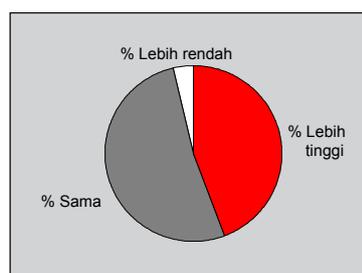
T. Bandingkan harga rata-rata yang Anda bebankan per unit output (volume dipertimbangkan) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Harga yang dikenakan oleh manufaktur Indonesia terus meningkat pada bulan Juli, di tengah-tengah tingginya harga bahan baku, utilitas dan biaya bahan bakar. Inflasi biaya meningkat sangat tajam, dan merupakan inflasi paling kuat kedua selama kurun waktu 28-bulan terakhir Hampir 17% dari perusahaan yang di survey mengatakan terjadinya kenaikan harga pabrik, dibandingkan dengan hanya 3% yang melaporkan pengurangan harga pabrik.

Indeks Harga Input

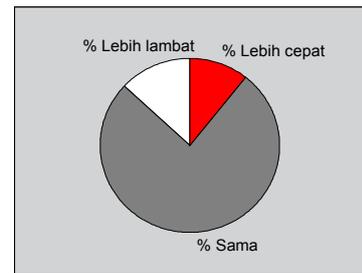
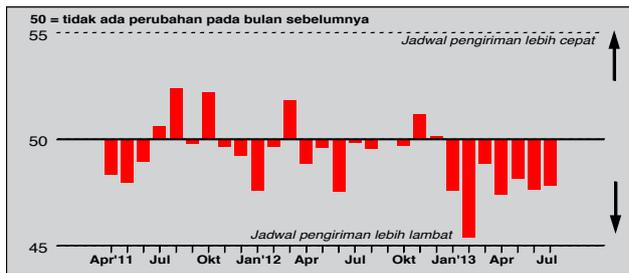
T. Bandingkan harga rata-rata pembelian Anda (volume dipertimbangkan) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Harga input pada sektor manufaktur di Indonesia meningkat pada bulan Juli, sesuai dengan yang pengumpulan data sejak April 2011. Inflasi biaya meningkat sangat tajam, dan merupakan yang tercepat selama kurun waktu selama ini. Banyak para manufaktur yang menyebutkan terjadinya kenaikan harga bahan bakar dan tingginya bahan baku. Berkebalikan dengan 44% perusahaan yang menyatakan kenaikan biaya pembelian sedangkan hampir 4% perusahaan menyatakan adanya penurunan.

Indeks Jadwal Pengiriman Pemasok

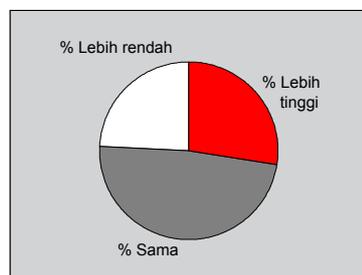
T. Bandingkan jadwal pengiriman para pemasok Anda (volume dipertimbangkan) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Untuk periode tujuh bulan berturut-turut, waktu pengiriman pemasok diperpanjang pada bulan Juli. Sebanyak 13% dari perusahaan yang melaporkan bahwa performa pemasok memburuk, sedangkan hampir 11% menyatakan adanya perbaikan. Tenggang waktu pengiriman yang lebih lambat umumnya berkaitan dengan kesulitan transportasi, cuaca buruk dan kekurangan bahan baku. Beberapa perusahaan menyatakan telah mengadakan pengaturan perjanjian dengan pemasok untuk keterlambatan pengiriman akibat tingginya harga bahan bakar.

Indeks Kuantitas Pembelian

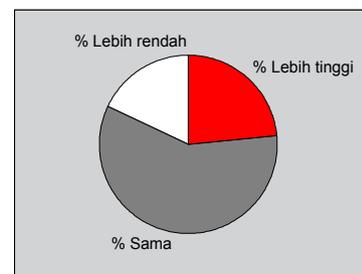
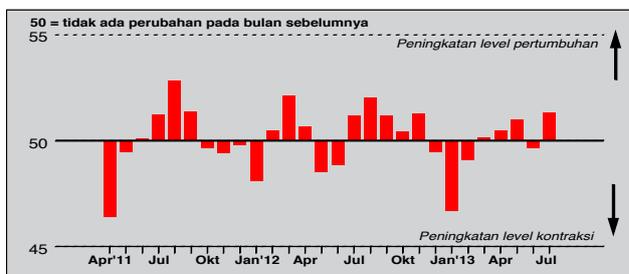
T. Bandingkan kuantitas barang yang dibeli (dalam unit) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Aktivitas pembelian pada sektor manufaktur di Indonesia meningkat untuk periode enam bulan berjalan pada bulan Juli, di tengah adanya upaya perusahaan untuk menyusun inventaris untuk produksi yang akan datang. Berkebalikan dengan 28% panelis yang melaporkan kuantitas pembelian barang yang lebih tinggi, terdapat 24% panelis yang menyatakan adanya penurunan. Akibatnya, keseluruhan tingkat ekspansi hanya kecil t dan merupakan yang terendah sejak Februari.

Indeks Stok Pembelian

T. Bandingkan stok pembelian Anda (dalam unit) ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Berkebalikan dengan penurunan yang tercatat pada bulan Juni, inventaris pra produksi pada sektor manufaktur di Indonesia mengalami penumpukan selama bulan terakhir. Laju ekspansi hanya sedikit, akan tetapi Stok Indeks Pembelian yang disesuaikan untuk variasi musiman tercatat di atas rata-rata rangkaian dan berada pada posisi tertinggi selama kurun waktu delapan bulan terakhir ini.

Catatan Tentang Data dan Metode Presentasi

Purchasing Managers' Index™ didasarkan pada data yang disusun dari tanggapan bulanan sejumlah kuesioner yang dikirimkan ke eksekutif pembelian di lebih dari 400 perusahaan manufaktur. Panel bertingkat secara geografis dan berdasarkan kelompok Standard Industrial Classification (SIC), yang ditopang pada kontribusi geografis pada Produksi Industri Indonesia. Tanggapan survei mencerminkan perubahan, jika ada, pada bulan yang dibandingkan saat ini terhadap bulan sebelumnya berdasarkan data yang dikumpulkan pertengahan bulan. Untuk masing-masing indikator 'Studi' ini menunjukkan persentase penyampaian masing-masing tanggapan, perbedaan netto antara angka tanggapan yang lebih tinggi/baik serta tanggapan yang lebih rendah/buruk, dan indeks 'difusi'. Indeks ini adalah jumlah dari tanggapan positif ditambah setengah dari tanggapan 'sama' tersebut.

Purchasing Managers' Index™ (PMI™) adalah indeks komposit berdasarkan pada lima indeks terpisah dengan pertimbangan berikut ini: Permintaan Baru – 0,3; Output – 0,25; Pekerjaan – 0,2; Jadwal Pengiriman Para Pemasok – 0,15; Stok Barang yang Dibeli – 0,1; dengan Indeks Jadwal Pengiriman yang Dibalik sehingga hal ini bergerak ke arah yang dapat dibandingkan.

Indeks difusi memiliki properti indikator terdepan dan adalah langkah rangkuman yang sesuai, yang menampilkan arah perubahan yang berlaku. Catatan indeks di atas 50 mengindikasikan peningkatan menyeluruh pada variabel tersebut, sementara itu apabila di bawah 50 maka terjadi penurunan menyeluruh.

Markit tidak merevisi data survei yang melandasinya setelah publikasi pertama, tetapi faktor penyesuaian musiman mungkin direvisi dari waktu ke waktu sebagaimana mestinya yang akan berdampak pada rangkaian data yang disesuaikan secara musiman.

Peringatan

Hak cipta properti intelektual untuk Indonesia Manufacturing PMI™ HSBC yang disediakan di dalamnya dimiliki oleh Markit Economics Limited. Setiap penggunaan yang tidak berwenang, termasuk tetapi tidak terbatas pada penjiplakan, pendistribusian, pentransmisian, atau yang lainnya dari data yang ditampilkan tidak diizinkan tanpa pemberitahuan terlebih dulu ke Markit. Markit tidak mempunyai kewajiban, beban atau obligasi untuk atau yang sehubungan dengan isi atau informasi ("data") yang terdapat di dalamnya, terhadap setiap kesalahan, ketidaktepatan, penghilangan, atau keterlambatan pada data, atau setiap tindakan yang diambil yang bergantung padanya. Tidak dalam keadaan apapun Markit mempunyai kewajiban terhadap kerusakan khusus, insidental, atau yang berakibat dari penggunaan data. *Purchasing Managers' Index™* dan *PMI™* adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited, HSBC menggunakan merek di atas di bawah lisensi. Logo Markit dan Markit adalah merek dagang terdaftar dari Markit Group Limited.